

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *field research* atau studi lapangan, di mana peneliti mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian. Penggalan informasi dilakukan melalui keterlibatan langsung peneliti di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagai lokasi utama, guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan utama. Data yang dihimpun dan dianalisis bersifat deskriptif, bukan berupa angka atau perhitungan statistik. Sumber data diperoleh melalui berbagai instrumen kualitatif, seperti hasil wawancara, dokumentasi lapangan, dan dokumen resmi yang mendukung penelitian.

Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai hasil dari keadaan di lapangan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan responden, melakukan observasi serta dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

⁵⁴ Noeng Muhadjir, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 20.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar, sebuah sekolah yang terletak di Jl. Manarap Tengah, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru pembina dan peserta didik yang mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang terdiri

dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
 - a) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar meliputi penetapan tujuan kegiatan, penyusunan struktur organisasi dan pembagian tugas, perencanaan jadwal kegiatan latihan, perencanaan materi dan metode pembelajaran, koordinasi pihak sekolah dan dukungan fasilitas, melibatkan peserta didik dalam tahap perencanaan, dan integrasi nilai religiu dalam perencanaan.
 - b) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar meliputi pelaksanaan latihan rutin, tahapan pelaksanaan latihan, penetapan metode pelatihan yang humanis dan partisipatif, pembiasaan nilai-nilai religius selama pelaksanaan, dinamika kelompok dan kerjasama peserta didik, kegiatan tambahan dan persiapan penampilan, dan evaluasi selama pelaksanaan pelatihan.

- c) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar meliputi bentuk dan pelaksanaan evaluasi, aspek-aspek yang di evaluasi, metode evaluasi, frekuensi dan waktu latihan, hasil evaluasi dan dampaknya terhadap peningkatan karakter religius, dan tindak lanjut hasil evaluasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data untuk digunakan dalam penelitian yang didapatkan dengan cara memperoleh bantuan data dari media perantara atau pihak lain yang memperoleh dan mencatat data tersebut.⁵⁵

Peneliti mendapatkan data sekunder ini dengan mencari latar belakang, identitas sekolah, visi, misi, tujuan, data guru, data peserta didik dan sarana prasarana yang ada di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Terkait sumber data yang digunakan pada penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan beberapa sumber data yang akan dipakai dipenelitian ini sebagai berikut:

a. Responden

Responden yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten

⁵⁵ Afdhal Chatra Perdana dkk., "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 71.

Banjar, yaitu guru pembina dan peserta didik ekstrakurikuler maulid habasyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Informan

Informan yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu Kepala Sekolah maupun dokumen sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar kabupaten Banjar.

c. Dokumen

Dokumen yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait penelitian dan data-data lainnya seperti identitas, visi dan misi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana pra sarana SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Secara lebih jelas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat berbagai peristiwa, perilaku, atau fenomena dalam suatu situasi tertentu. Teknik ini melibatkan pengamatan secara langsung terhadap individu, lingkungan, maupun peristiwa untuk memperoleh pemahaman mengenai dinamika, interaksi, dan pola yang muncul

secara alami. Namun, peneliti tidak harus mengamati seluruh aspek, melainkan hanya fokus pada hal-hal yang relevan dengan kebutuhan data penelitian.⁵⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung dengan menelaah setiap kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi yang dilaksanakan di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan serta menyimak jawaban yang diberikan secara cermat. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pemikiran, serta perspektif individu yang berkaitan dengan topik penelitian tertentu.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru pembina dan 8 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan maupun hasil dari mengumpulkan, menyimpan, serta mengatur berbagai informasi dalam bentuk tertulis, visual, maupun audiovisual. Bentuknya dapat berupa catatan, foto, rekaman suara, video, atau dokumen lainnya yang berfungsi untuk merekam sekaligus menyajikan fakta, peristiwa, maupun temuan penelitian.⁵⁸

⁵⁶ Hamid Patilima, *"Metode Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Alfabeta, tahun 2011), 63.

⁵⁷ Zainal Arifin, *"Penelitian Pendidikan"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, tahun 2012), 170.

⁵⁸ Nana Syaodih Sukamadinata, *"Metode Penelitian Pendidikan"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, tahun 2013), 221.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil adalah seluruh dokumen berupa data tertulis meliputi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi, tempat dan waktu berupa foto yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Primer:</p> <p>a. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Maulid Habsyi Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, meliputi:</p> <p>1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar meliputi penetapan tujuan kegiatan, penyusunan struktur organisasi dan pembagian tugas, perencanaan jadwal kegiatan latihan, perencanaan materi dan metode pembelajaran, koordinasi pihak sekolah dan dukungan fasilitas, melibatkan peserta didik dalam tahap perencanaan,</p>	Responden, Informan, dan Dokumen	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>dan integrasi nilai religiu dalam perencanaan.</p> <p>2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar meliputi pelaksanaan latihan rutin, tahapan pelaksanaan latihan, penetapan metode pelatihan yang humanis dan partisipatif, pembiasaan nilai-nilai religius selama pelaksanaan, dinamika kelompok dan kerjasama peserta didik, kegiatan tambahan dan persiapan penampilan, dan evaluasi selama pelaksanaan pelatihan.</p> <p>3) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar meliputi bentuk dan pelaksanaan evaluasi, aspek-aspek yang di evaluasi, metode evaluasi, frekuensi dan waktu latihan, hasil evaluasi dan dampaknya terhadap peningkatan karakter religius, dan tindak lanjut hasil evaluasi.</p>		
2	Data Sekunder:		

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	a. Sejarah Berdirinya SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. b. Identitas Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. c. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. e. Keadaan Peserta Didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.	Responden, Informan, dan Dokumen	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Adapun pedoman Instrumen penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Pedoman Observasi

- a. Meninjau secara langsung keadaan dan tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- b. Mengamati secara langsung proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

- c. Mengamati secara langsung seluruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam upaya mengembangkan karakter religius peserta didik.

2. Pedoman Wawancara

- a. Melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk memperoleh data atau informasi mengenai data-data, sejarah dan latar belakang SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- b. Melakukan wawancara kepada guru pembina ekstrakurikuler habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar untuk memperoleh data atau informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler habsyi dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- c. Melakukan wawancara kepada peserta didik yang mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi mengenai pemahaman yang mereka dapatkan yang di ajarkan oleh guru pembina melalui kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data secara langsung mengenai gambaran proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

- b. Mengumpulkan data mengenai usaha yang dilakukan pihak sekolah dan guru pembina dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar melalui kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul melalui proses pengumpulan yang telah dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Dalam tahap pengolahan data ini akan digunakan beberapa teknik analisis sebagai berikut:⁵⁹

a. Editing (Pemeriksaan Data)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *editing* terhadap hasil data obesrvasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maului habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Classifying (Klasifikasi)

Proses *classifying* merupakan tahap ketika peneliti menyusun dan mengatur seluruh data yang diperoleh melalui berbagai metode, termasuk hasil wawancara dengan subjek penelitian serta catatan pengamatan lapangan. Setelah itu, peneliti membaca secara cermat dan melakukan analisis mendalam untuk mengelompokkan data ke dalam kategori yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

⁵⁹ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, "*Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*", (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), 84.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Tahap *verifying* adalah proses pengecekan keaslian dan keabsahan data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki validasi yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga layak dijadikan bahan penelitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Kesimpulan adalah hasil akhir yang diperoleh dari objek penelitian. Tahap ini disebut *concluding* yaitu merangkum temuan dari pengolahan data yang telah melalui tiga tahap sebelumnya yaitu *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sepanjang pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap persiapan sebelum terjun ke lapangan, saat proses pengambilan data di lapangan, hingga setelah seluruh kegiatan lapangan selesai. Proses analisis ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu pengumpulan dan penyaringan data yang dilakukan secara bersamaan, dilanjutkan dengan penyusunan data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap analisis yang bertujuan untuk memperjelas, memilih, memfokuskan, dan menyusun data dengan metode tertentu sehingga peneliti dapat menyusun serta memverifikasi kesimpulan akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, data pada penelitian kualitatif umumnya disajikan dalam bentuk narasi tertulis. Penyajian semacam ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang diteliti serta mendukung proses analisis yang lebih menyeluruh melalui pemahaman yang mendalam terhadap data yang telah terstruktur.

c. Penarikan Kesimpulan dan *Verifikasi*

Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak didukung oleh bukti yang memadai pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan tersebut memperoleh dukungan dari bukti yang sah dan valid melalui verifikasi serta penambahan informasi di lapangan, maka kesimpulan itu dapat dianggap sebagai hasil yang dapat dipercaya.⁶⁰

⁶⁰ Subino Hadi Subroto, "*Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*", (Bandung: IKIP, 2017), 17.